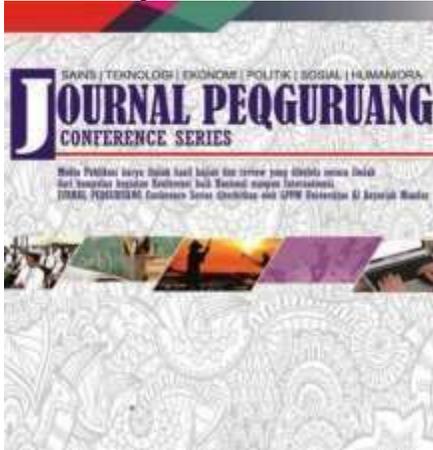


### Graphical abstract



### SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA KANTOR DESA LABUANG RANO KECAMATAN TAPALANG BARAT KABUPATEN MAMUJU

<sup>1</sup> Syarli, <sup>1</sup>Nurdina, <sup>1</sup>Muhammad Assidiq

<sup>1</sup>Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyariah Mandar

\*Corresponding author

[Nurdinaafid1625@gmail.com](mailto:Nurdinaafid1625@gmail.com)

### Abstract

The service assessment information system is needed as a system that facilitates the distribution of service assessment survey questionnaires to respondents and provides convenience in processing survey results without having to manually manage them again. With this system, it is hoped that the financial processing system at the Labuang Rano Village Office will be easier and more effective to assist village officials in managing finances and accountability for village budget spending. This processing information system is made using Visual Basic.Net programming, and database based. The results of this study in processing village finances are able to serve the process of inputting and searching for village financial data and providing information more effectively and efficiently.

**Keywords:** Information Systems, Financial Management, Accountability of Expenditures.

### Abstrak

Sistem Informasi penilaian pelayanan diperlukan sebagai sistem yang mempermudah pendistribusian kuesioner survei penilaian pelayanan kepada responden dan memberikan kemudahan dalam pengolahan hasil survei tanpa harus mengelolanya lagi secara manual. Dengan adanya sistem ini diharapkan sistem pengolahan keuangan pada Kantor Desa Labuang Rano menjadi lebih mudah dan efektif guna membantu aparat Desa dalam mengelola keuangan dan pertanggungjawaban belanja anggaran Desa. *Sistem informasi pengolahan* ini dibuat dengan menggunakan pemrograman *Visual Basic.Net*. Dan berbasis database. Hasil penelitian ini dalam pengolahan keuangan Desa yaitu dapat mampu melayani proses penginputan dan pencarian data keuangan desa serta memberikan informasi lebih efektif dan efisien

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Pengelolaan Keuangan, Pertanggung Jawaban Belanja.

### Article history

DOI: <http://dx.doi.org/10.35329/jp.v4i1.2024>

Received : 02 Juli 2021 | Received in revised form : 15 Oktober 2022 | Accepted : 20 November 2022

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sistem informasi saat ini semakin pesat seiring dengan perkembangan zaman, sudah tidak asing lagi dan bahkan sudah jadi kebutuhan yang sangat penting pada setiap instansi, baik instansi pemerintah maupun instansi swasta. kemudian di aspek pengelolaan keuangan daerah dengan terbitnya Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang arahan Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam rangka usaha memperwujud tata kelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan Negara, secara profesional dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan di UUD'45. Desa ialah satuan warga hukum yang memiliki batasan area yang berwenang untuk mengatasi dan mengurus urusan mengenai pemerintahan, kepentingan warga setempat berdasarkan prakarsa warga, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati di sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengelolaan keuangan desa adalah seluruh kegiatan yang meliputi rencana, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, dan tanggung jawab keuangan desa. Agenda Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa) merupakan penjabaran dari rencana pembangunan jangka menengah desa dalam jangka 1 tahun. jumlah Pemasukan dan keluaran Desa (APBDesa) merupakan rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa. Dibutuhkan aturan Bupati/Walikota untuk mengatur masalah Pengelolaan Keuangan Desa. Kantor Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat merupakan salah satu lembaga pemerintah yang ada di Kabupaten Mamuju yang mempunyai kewajiban dalam pengelolaan keuangan desa yang melingkupi rencana, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pada saat ini, sistem informasi yang digunakan dalam pengelolaan keuangan desa masih menggunakan pendataan manual seperti pendataan rencana anggaran biaya, buku pembantu kas, surat permintaan pembayaran (SPP), dan pernyataan tanggungjawab belanja, masih menggunakan pendataan manual seperti pencatatan buku sehingga menyulitkan dalam pencarian data. Adapun pelaporannya menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel terkadang mengalami kehilangan data karena tidak disimpan dalam satu database. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menggunakan pemrograman Visual Basic.Net, yang merupakan bahasa didesain untuk memanfaatkan fasilitas yang tersedia dalam Microsoft Windows kita bisa lebih mudah dan cepat menemukan apa yang dicari seperti data-data keuangan dan data program kegiatan desa tanpa harus membuka buku-buku pendataannya yang memakan waktu. Pada penelitian ini akan dibangun sebuah " Sistem Informasi Pengolahan Keuangan Pada Kantor Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang barat Kabupaten Mamuju".

## 2. METODE PENELITIAN

### 1. TINJAUAN PUSTAKA

#### 1.1. Kerangka Teori

Dalam suatu instansi atau perusahaan, sistem informasi melambangkan jantung dari seluruh kegiatan manajemen, sistem informasi dibutuhkan mulai dari perencanaan (Requitmen system), pengumpulan data (Analisis system), Desagn system, Pemograman (Coding), pengujian (Testing) pemeliharaan (Maintinace) sampai pengendalian. Di proses perencanaan sistem informasi yang kita perlukan adalah perencanaan, data masukan dan simulasi model berupa sistem konversi untuk merubah masukan menjadi keluaran berupa produk atau jasa

#### 1.2. Perancangan Sistem

Perancangan itu suatu fase disitulah di perlukan bakat dalam merancang elemen~elemen komputer yang menggunakan sistem baru, terdapat dua hal yang harus diperhatikan dalam merancang system di antaranya pemulihan peralatan dan program komputer dalam sistem yang baru. Dalam hal ini ada beberapa alat bantu yang di pgunakan ketika merancang system yaitu *Unified Modeling Language* (UML). (Kristanto, 2004:65).

##### a. Entity Relationship Drawing

*Entity Relationship Drawing (ERD)* menurut Yanuar E dan Restianto Ick Rangga Buonon (2011:38) Adalah jaringan mempergunakan daftar data yang di tumpukkan dari sistem secara abstrak ERD. Dari ERD ini ialah untuk mempertunjukkan objek data dan relationship yang terdapat dalam objek tersebut. atau alat yang berinteraksi bersama sistem untuk membuat pekerjaan- pekerjaan tertentu.

##### b. Data Flow Drawing

Menurut Jogiyanto (2005:712) memberikan penjelasan Data Flow Drawing (DFD) sering digunakan dalam menggambarkan suatu sistem yang ada atau sistem terbaru yang nanti dikembangkan dengan cara logika tanpa pertimbangan fisik dimana data tersebut mengalir misalnya melalui telepon, surat dan sebagainya, atau lingkungan fisik disitu data tersebut diamankan misalkan file kartu, harddisk, tape, disket dan lain sebagainya.

##### c. Flowchart Drawing

*Flowchart* merupakan gambar atau bagan yang Menunjukkan urutan dan ikatan antara proses serta intruksinya gambar ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian tiap simbol menggambarkan metode tertentu. Sedangkan ikatan antara metode digambarkan dengan garis penyambung Pemrograman Visual Basic

Menurut Octovhiana (2003: 15). Pemrograman Visual basic adalah termasuk bahasa pemrograman yang banyak di pgunakan dalam kehidupan masa kini karna sangat bisa diandalkan dalam membuat aplikasi apapun. Sedangkan menurut Menurut Harlina (2009:12) dalam Andi, Bahasa pemrograman yang menjalankan basis data diantaranya adalah visual basic. Visual Basic termasuk bahasa pemrograman yang sangat handal dipergunakan hingga banyak yang menggunakan dan membutuhkan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1.3. Alat penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini adalah Laptop 11inchi, Processor Inside, Memori 2GB, Hardisk 500 GB dan Perangkat lunak Windows7 sebagai sistem operasi, Microsoft Office Word 2010 untuk penulisan laporan, MySQL untuk membuat database, dan Microsoft Visual Basic.Net sebagai membuat program aplikasi.

#### 1.4. Tempat Penelitian

Tempat dalam melaksanakan penelitian ini ialah pada Kantor Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju.

#### 1.5. Kerangka Sistem

Pada proses input, data perencanaan anggaran, data kegiatan dan data pertanggungjawaban anggaran diproses untuk disimpan ke dalam *database*, data yang tersimpan dalam *database* dapat dicetak menjadi *output* berupa laporan. Kerangka sistem yang dimaksud dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3.1 Kerangka Sistem

#### 1.6. Tehnik Pengumpulan Data

Adalah teknik atau cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi serta pendukung yang ada di lapangan untuk keperluan penelitian.

##### a. Penelitian Observasi (*Pengamatan*)

Teknik pengumpulan data observasi di lakukan dengan pengamatan langsung.

##### b. Penelitian kuesounner (*Angket*)

Yaitu teknik pengumpulan data adapun cara memberikan saderet pertanyaan lalu di jawab oleh warga pertanyaan yang di berikan pada warga merupakan pertanyaan yang di perlukan dalam penelitian yg di lakukan di kantor Desa Labuang Rano.

##### c. Motode Interview (*wawancara*)

### 2. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi dalam pengolahan keuangan yang dapat memudahkan petugas dalam mengolah data pada Kantor Desa labuang Rano seperti mengimput data rencana anggaran, input data kegiatan, input data pertanggungjawaban belanja, menampilkan data rencana anggaran dan data pertanggungjawaban belanja.

#### 2.1. Tampilan Sistem

##### a. Menu utama

Form login password dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.3 Form Login Password

##### b. Form

Menu dimana pemakai (User) bias memilih langsung form mana yang diinginkan



Gambar 4.4 Form Menu Utama

## c. Form Input Kegiatan

Form input kegiatan merupakan form yang berfungsi untuk mengimput data kegiatan.

Gambar 5.3 Form Input Login

## d. Form Input Rencana Anggaran

Teknik mengumpulkan data ini dilakukan dengan cara langsung oleh peneliti dalam bentuk tanya jawab atau interview.

Gambar 5.4 Form Input Rencana Anggaran

## e. Form Input Pertanggung Jawaban Belanja

Gambar 5.5 Form Input Pertanggung Jawaban Belanja

## f. Form Cetak Laporan

Gambar 5.6 Form Cetak Laporan

## 4. SIMPULAN

1. Dari seluruh penulisan dan pembahasan yang sudah di tampilkan dalam penulisan penelitian ini bisa ditarik beberapa bagian bahwa karena timbulnya suatu perangkat lunak Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Desa Labuang Rano Kecamatan Tapalang Barat Kabupaten Mamuju dapat mampu melayani proses penginputan dan pencarian data keuangan desa serta memberikan informasi lebih efektif dan efisien.
2. System ini masih bersifat offline dan dimungkinkan untuk ada perkembangan lebih lanjut menjadi online.
3. Data yang disajikan masih perlu ditambahkan agar pengguna lebih banyak mendapatkan pengetahuan melalui aplikasi yan digunakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, 2006. *Pemrograman Database dan Visual Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arif Muhammad, 2007. *Tata Cara Pengolnhan Keuangan Desa Dan Pengelolaan Kekayaan Desa*. Pekanbaru; Red Post Press.
- Hanif Nurcholis, 2011. *Perkembangan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta; Erlangga
- Harlina ,2009, *Data Base Visual Basic 0,6 edisi1* Yogyakarta : Andi
- Haryono,dan Mulyasa, 2011:. *Dasar DAsar Akutansi dan Manajemen keuangan* .Edisi 7 Yogyakarta;YKPN
- Lusiana Pemi, 2008, *Sistem Informasi Pengolaan Keuangan Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis Menggunakan Pemrograman Delphi 2007 Dan Sql Server*, Jurusan Manajemen Informatika Mahasiswa UNIKOM. [Http://www.Jurnal.com](http://www.Jurnal.com)